

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan temuan dari Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat di Desa Oh'aem Kecamatan Amfoang Selatan Kabupaten Kupang.

1. Peran lembaga Pemberdayaan masih rendah dilihat dari kerja sama antara warga masyarakat yang ikut dalam menentukan prioritas usulan program yang ingin dibuat, masyarakat di Desa Oh'aem dalam perawatan hasil pembangunan masih rendah sebab masih kurangnya perhatian masyarakat untuk merawat keadaan fisik pembangunan yang telah dibuat, Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat melakukan pemantauan yang sudah dibuat dan tidak berjalan dengan baik, hal ini dapat digambarkan dengan hasil wawancara oleh masyarakat dan Fasilitator desa bahwa anggota LPM tidak merawat bangunan yang sudah di bangun.
2. Kendala yang dihadapi LPM desa Oh'aem ini sebagian besar yaitu kurangnya partisipasi dari masyarakat, karena masyarakat cenderung kurang tertarik untuk terlibat langsung dalam proses pembangunan di wilayah desa, maka dari itu, kurangnya partisipasi masyarakat akan mengakibatkan rendahnya efektifitas LPM dalam pelaksanaan fungsinya sebagaimana mestinya, dan kurangnya kerjasama antara fasilitator desa dan masyarakat.
3. Solusi masalah dari peran LPM Sebaiknya pemerintah desa maupun Pemerintah Kecamatan untuk memberikan perhatian dengan mensosialisasikan program kepada masyarakat, menggerakkan, mengajak, menghimbau atau mengundang masyarakat untuk berpartisipasi dalam program LPM tersebut. Peran akan terwujud secara baik jika pemerintah, fasilitator desa dan masyarakat dapat berkerja sama dengan seksama. Baik itu dalam program

pelaksanaan kegiatan, mengawasi, merawat dan memberdayakan bangunan yang telah dibangun, serta perlunya kerjasama antar pemerintah desa.

## **6.2. Saran**

Dari kesimpulan diatas penulis memberikan saran untuk perbaikan dari program Pemerintah terhadap pemberdayaan masyarakat sehingga partisipasi masyarakat akan lebih aktif sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pemerintah desa Oh'aem maupun Pemerintah Kecamatan Amfoang Selatan untuk memberi perhatian dengan mensosialisasikan program kepada masyarakat, menggerakkan, mengajak, menghimbau atau mengundang masyarakat untuk berpartisipasi sehingga LPM desa Oh'aem tidak berjalan dengan sendirinya serta perlu adanya pemahaman yang baik tentang alur dan tahap LPM desa. Diharapkan kepada fasilitator LPM desa Oh'aem agar lebih memotivasi masyarakat agar kemandirian masyarakat dapat terwujud.
2. Diharapkan kepada masyarakat untuk terlibat secara langsung di dalam LPM Desa Oh'aem baik kaum Laki-laki maupun kaum perempuan sehingga masyarakat dapat memanfaatkan kesempatan yang diberikan oleh pemerintah untuk ikut serta dalam pembangunan infrastruktur di desa Oh'aem Kecamatan Amfoang Selatan.
3. Peran LPM akan terwujud secara baik jika pemerintah, fasilitator desa dan masyarakat dapat berkerja sama dengan seksama. Baik itu dalam program pelaksanaan kegiatan, mengawasi, merawat dan memberdayakan bangunan yang telah dibangun dalam kegiatan ini. Jadi penulis dapat menyimpulkan dalam penelitian ini bahwa peran LPM di desa Oh'aem cukup baik dan berjalan dengan semestinya atau sesuai dengan yang telah disepakati namun respon dari masyarakat itu sendiri yang kurang menanggapi dari program pemerintah tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Eko, Sutoro. 2002. Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Jurnal Materi Diklat Pemberdayaan Masyarakat Desa, yang diselenggarakan Badan Diklat Provinsi Kaltim, Samarinda*. Diakses pada tanggal 07 Januari 2019.
- Hasrullah. 2015. Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik di Kelurahan Sungai Merdeka Kecamatan Samboja. *Journal Administrasi Negara*. 3. Diakses pada tanggal 12 Desember 2018.
- Kandouw, dkk. 2017. Peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kelurahan Rumoong Bawah. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*. 1. Diakses pada tanggal 23 Februari 2019.
- Muhtarom Abid. 2016. Peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat(Lpm) Dalam Pembangunan Di Desa di Kabupaten Lamongan. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*. 1. Diakses pada tanggal 07 Januari 2019.
- Mustikawati. 2016. “Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur Desa di Desa Rapak Lambur Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara”. *E-Journal S1 Ilmu Administrasi Negara Universitas Mulawarman*, 4. Diakses pada tanggal 20 Februari 2019.
- Nafidah dan Suryaningtyas. 2016. Model Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Analisis Dan Pelayanan Publik* . 2. Diakses pada tanggal 23 Februari 2019.
- Pangestu Prayogi, A, I. 2017. “Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Tanjung Batu”.*eJournal Ilmu Pemerintahan*. 6. Diakses pada tanggal 07 Januari 2019.
- Rahayu, MD. 2018. “Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Sinar Sari Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah”. *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*. Diakses pada tanggal 06 Januari 2019.

Ramadan, E. 2017. Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (Lpm) Di Desa Senambah Kecamatan Muara Bengkalkabupaten Kutai Timur. *E-Journal Ilmu Pemerintahan*. 5. Diakses pada tanggal 08 Januari 2019.

Rosidin, U. 2010. *Otonomi Daerah dan Desentralisasi*. Bandung : Pustaka Setia.

Diakses pada tanggal 12 Desember 2018.

Safriadi. 2015. “Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Masyarakat Desa Dalam Rangka Implementasi Undang-Undang Desa No.6 Tahun 2017”. Diakses pada tanggal 11 Januari 2019.

Setiawan Fandy. 2011. Peranan LPM dalam Meningkatkan Pembangunan

Pedesaan Terpadu : Studi Di Kecamatan Pakatto Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa.*Skripsi*. Diakses pada tanggal 15 September 2019

Soekanto, S. 2003. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PTRaja Grafindo Persada.

Diakses pada tanggal 12 Desember 2018.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Bandung:Alfabeta. Diakses pada tanggal 10 Desember 2018.

Suratno, A. 2017. Analisis Partisipasi Dalam Pembangunan Desa. *Jurnal Manajemen Pemerintahan*. Diakses pada tanggal 02 Januari 2019.

Syaprianto dan Panca, PS. 2013. Peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Dalam Membantu Kepala Desa Menyusun Rencana Pembangunan Desa.*Jurnal Pemerintahan, Politik, dan Birokrasi*. II. Diakses pada tanggal 24 Februari 2019.

Teguh Ambar. 2004. *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Diakses pada tanggal 15 September 2019.

Theresia Aprillia, Krisnha dkk. 2015. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta. Diakses pada tanggal 15 September 2019.

**Sumber Lain :**

<http://www.takalarkab.go.id/assets/document/selpa/geografi-takalar.pdf>, diakses pada tanggal 05

Juli 2020.

<https://purwodadi.magetan.go.id/portal/berita?id=883>

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/download/16289/15792>.

<https://pemberdayaan.kulonprogokab.go.id/detil/586/peran-dan-fungsi-lembaga-pemberdayaan-masyarakat-desa-lpmd>

[https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/9884-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/9884-Full_Text.pdf)

<http://repository.uinjambi.ac.id/1479/1/PUTRI%20ULFA%20TARI-SIP152049%20-%20Dinni%20Computer.pdf>, di akses pada tanggal 27 Januari 2020